

## ABSTRAK

**Aksella Dwi Lani Lubis, NIM 3192122001, Strategi Menghadapi Permasalahan Banjir Pada Masyarakat Di Kelurahan Setia Kecamatan Binjai Kota Kota Binjai, Program Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dalam pendekatan kultural yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi permasalahan banjir dan bentuk pengawasan yang dilakukan pemerintah setempat untuk mengatasi pemicu terjadinya banjir di Kelurahan Setia Kecamatan Binjai Kota Kota Binjai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkap bahwa Kelurahan Setia adalah kelurahan yang diapit oleh Sungai Bangkatan dan Sungai Mencirim. Banjir yang terjadi di Kelurahan Setia dikarenakan curah hujan yang tinggi di hulu yang membuat banjir kiriman datang dari hulu, wilayah Kelurahan Setia dengan kondisi tanah yang rendah dan tepat dipinggir sungai, serta sebagian dari masyarakat masih membuang sampah dan limbah rumah tangga ke sungai. Strategi dalam pendekatan kultural yang dilakukan masyarakat pada saat sebelum terjadinya banjir dimulai dengan kebiasaan tidak membuang sampah lagi kesungai dan melakukan gotong royong membersihkan parit dan sungai. Lalu saat terjadinya banjir kebiasaannya dengan membantu mengevakuasi para korban banjir dan memindahkan barang-barang para korban banjir ketempat yang aman. Selanjutnya kebiasaan masyarakat pada saat pasca banjir adalah melaksanakan gotong royong untuk membersihkan sampah-sampah dari sisa banjir, ikut membantu mengeluarkan barang-barang yang terendam banjir didalam rumah untuk dijemur dan mengangkat barang-barang yang diungsikan kembali masuk kedalam rumah, serta membantu di dapur umum. Kemudian bentuk pengawasan yang dilakukan pemerintah setempat adalah melakukan pemantauan di sungai-sungai ketika hujan turun terus-menerus, lalu ketika banjir terjadi maka akan segera didata, dibangunnya dapur umum serta posko kesehatan. Permasalahan banjir belum dapat terselesaikan karena wilayah Kelurahan Setia yang memang diapit oleh dua sungai serta rata-rata masyarakatnya tinggal di bantaran sungai.

**Kata Kunci: Banjir, Strategi, Gotong Royong**